

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Seiring semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, harus diimbangi dengan peningkatan hasil pertanian untuk mencukupi kebutuhan pokok makanan. Kebutuhan yang semakin meningkat ini harus tercukupi melalui pembangunan sektor pertanian yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan petani untuk mencukupi kebutuhan pokok makanan yang semakin meningkat dengan luas lahan pertanian yang terbatas adalah dengan intensifikasi pertanian.

Intensifikasi pertanian adalah usaha untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian yang sudah ada dengan panca usaha tani. Panca usaha tani yaitu pemilihan dan penggunaan bibit unggul, pengolahan lahan pertanian secara tepat, pengaturan irigasi, pemberantasan hama dengan baik, dan pemberian pupuk sesuai aturan. Dalam menyuburkan tanaman pertaniannya, petani lebih menyukai menggunakan pupuk anorganik atau kimia dibandingkan dengan pupuk organik karena respon pemakaian pupuk anorganik yang cepat terhadap tanaman. Untuk dapat mencapai potensi hasil bibit unggul, petani membutuhkan takaran pupuk kimia yang tinggi. Pemakaian pupuk kimia melebihi takaran mengakibatkan menurunnya kesuburan tanah pada lahan pertanian. Kesuburan tanah yang terus menerus

menurun akan membuat berkurangnya produktivitas pertanian.

Menghadapi kondisi demikian, petani secara perlahan sadar akan bahaya pemakaian pupuk kimia dan beralih menggunakan pupuk organik. Kesadaran petani tersebut tidak lepas dari peran serta pemerintah, yaitu penyuluhan dan pemberian pupuk organik bersubsidi untuk petani.

Pupuk organik yang banyak diminati pasar adalah bentuk granul dibandingkan dengan bentuk lainnya, karena bentuknya yang menarik, keterbiasaan petani menggunakan pupuk bentuk granul serta kemudahan dalam pemupukan. Banyaknya minat akan pupuk organik granul dapat dijadikan peluang untuk membangun pabrik pupuk organik granul. Dalam Tugas Akhir ini, pabrik pupuk organik granul yang akan dibangun yaitu berlokasi di Yogyakarta, karena di Yogyakarta terdapat banyak populasi ternak sapi, sehingga kotoran sapi sebagai bahan baku pupuk organik granul dapat diperoleh dengan mudah. Untuk merealisasikan pabrik pupuk organik granul ini diperlukan suatu analisis kelayakan agar investasi yang dikeluarkan dapat memberikan keuntungan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah pabrik pupuk organik granul yang akan dibangun di Yogyakarta belum diketahui kelayakannya. Maka perlu dianalisis layak atau tidaknya baik dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial dan lingkungan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui apakah pendirian pabrik pupuk organik granul di Yogyakarta layak didirikan, dinilai dari : aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek lingkungan.

### **1.4. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Analisis kelayakan yang dibahas adalah aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek finansial, dan aspek lingkungan.
- b. Pupuk organik yang diproduksi adalah pupuk organik granul.
- c. Suku bunga Bank dan tingkat inflasi yang digunakan berdasarkan data historis rata-rata bunga Bank BI.
- d. Analisis aspek finansial hanya pada analisis *Payback period*, *Net Present Value* (NPV), dan analisis sensitivitas.
- e. Aspek lingkungan tidak dianalisis secara mendalam.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian. Berikut merupakan metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

#### **1.5.1. Persiapan penelitian**

Pada tahap ini dilakukan perumusan masalah yang akan dijadikan topik penelitian, menentukan tujuan penelitian, dan menentukan batasan masalah untuk menghindari penyimpangan dari topik penelitian, serta studi pustaka untuk mencari informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian.

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi yang relevan dengan topik penelitian, membandingkan materi serta pendapat para ahli dan mengutip materi yang sesuai dan kemudian digunakan sebagai panduan dalam mengolah dan menganalisis data.

#### **1.5.2. Pengumpulan data**

Data primer yang dikumpulkan diperoleh dari pengamatan dan tanya jawab langsung ke pihak terkait, perusahaan dan interview langsung kepada kepala produksi, dan sopir pabrik. Data yang termasuk pengamatan langsung yaitu data kebutuhan dan ketersediaan pupuk organik di Yogyakarta, harga bahan baku, harga lampu, biaya perijinan, biaya pembangunan pabrik, bahan bakar solar yang dikonsumsi oleh *truck*, dan biaya perawatan mesin. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan diperoleh bukan dari pengamatan langsung, seperti : data ketersediaan dan kebutuhan pupuk organik Nasional, jarak tempuh, tingkat inflasi, suku bunga bank, harga *truck*, dll.

#### **1.5.3. Analisis Data dan Pembahasan**

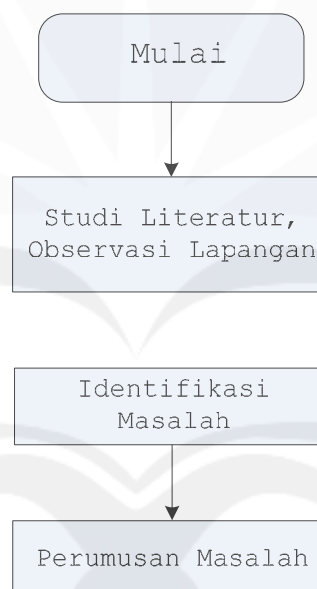
- a. Analisis aspek pasar, yaitu untuk mengetahui seberapa besar potensial pasar dari pupuk organik baik Nasional maupun Regional (Yogyakarta).

- b. Analisis aspek teknis, yaitu menganalisis lokasi pendirian pabrik, proses produksi pembuatan pupuk organik granul, luas area pabrik, *layout*.
- c. Analisis aspek finansial, yaitu menganalisis lamanya pengembalian (*Payback Period*), *Net Present Value*, dan analisis sensitivitas.
- d. Analisis aspek lingkungan, yaitu menganalisis dampak lingkungan dari pabrik yang akan dibangun.

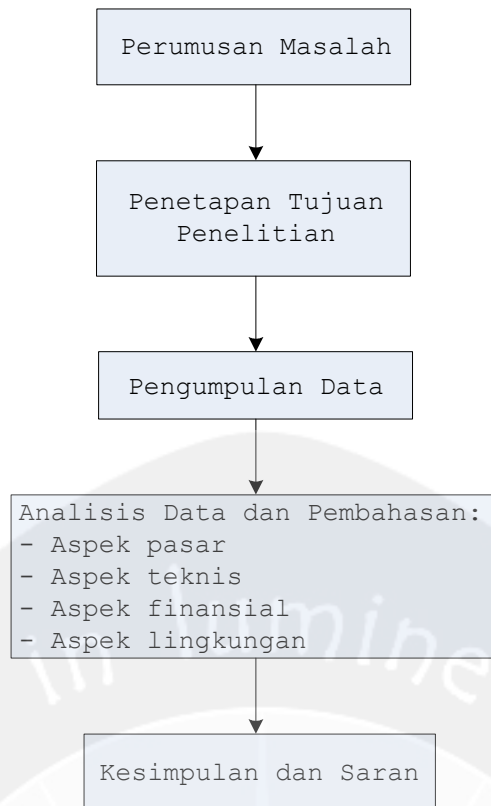
#### 1.5.4. Kesimpulan

Membuat kesimpulan diketahui layak atau tidaknya pendirian pabrik pupuk organik granul di Yogyakarta, dari analisis data dan pembahasan yang sudah ada.

#### 1.5.5. *Flow Chart* Metodologi Penelitian



Gambar 1.1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.1. Lanjutan

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### Bab 1. PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### Bab 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang sehingga dapat diketahui perbedaan dari masing-masing penelitian.

### Bab 3.DASAR TEORI

Menguraikan teori yang mendasari pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang diperoleh dari pustaka.

### Bab 4.DATA

Berisi mengenai data-data yang diperlukan dalam proses penelitian tugas akhir dan penjelasan mengenai pupuk.

### Bab 5. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi pengolahan data, penganalisisan data serta pembahasan dari hasil analisis.

### Bab 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penjabaran analisis dan pembahasan keseluruhan aspek serta saran dari penulis tentang ide untuk penelitian selanjutnya.